

STRATEGI INOVATIF PENGELOLAAN KEUANGAN PAUD BERBASIS *GOOD FINANCIAL GOVERNANCE* DALAM MEWUJUDKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

Anna Nadha Khilma Inthaha¹, Siti Arrum Apriliyani², Rahmiati³, Fetty Ernawati⁴
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia^{1,2,3,4}
Email: khilmaeanna@gmail.com¹, apriliyaniarrum3@gmail.com²,
rahmiatibdllah@gmail.com³, fetty.ernawati@staff.uinsaid.ac.id⁴

Diterima: 4/5/2026; Direvisi: 9/ 5/2026; Diterbitkan: 21/5/2026

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase penting dalam mendukung perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak sehingga memerlukan pengelolaan lembaga yang berkualitas, termasuk dalam aspek keuangan. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi tantangan bagi lembaga PAUD dalam menjaga keberlanjutan layanan pendidikan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pendekatan inovatif dalam pengelolaan keuangan PAUD berbasis prinsip *Good Financial Governance* guna memperkuat transparansi dan akuntabilitas lembaga. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang relevan terkait manajemen keuangan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Good Financial Governance* dapat diwujudkan melalui penyusunan anggaran partisipatif, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan, penyajian laporan keuangan yang mudah dipahami, pembentukan tim keuangan yang profesional, serta pengelolaan dana yang terarah dan berkelanjutan. Novelty penelitian ini terletak pada penekanan integrasi prinsip *Good Financial Governance* dengan inovasi pengelolaan keuangan PAUD sebagai strategi peningkatan mutu layanan pendidikan. Simpulan penelitian menegaskan bahwa penerapan tata kelola keuangan yang baik mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan PAUD secara berkelanjutan.

Kata Kunci: PAUD, *Good Financial Governance*, *Transparansi*, *Akuntabilitas*, *Manajemen Keuangan Pendidikan*

ABSTRACT

Early Childhood Education (ECE) represents a crucial stage in supporting children's physical, cognitive, social, and emotional development, thereby requiring high-quality institutional management, including financial management. Transparent and accountable financial governance remains a major challenge for ECE institutions in maintaining the sustainability of educational services and strengthening public trust. This study aims to evaluate innovative approaches to financial management in ECE institutions based on *Good Financial Governance* principles to enhance institutional transparency and accountability. The study employed a qualitative approach through a literature review by analyzing various relevant scientific sources related to educational financial management. The findings indicate that the implementation of *Good Financial Governance* can be achieved through participatory budgeting, the utilization of technology in financial management, the presentation of accessible financial reports, the establishment of professional financial teams, and well-directed and sustainable fund management. The novelty of this study lies in emphasizing the integration of *Good Financial*



Governance principles with innovative financial management practices in ECE institutions as a strategy to improve educational service quality. The conclusion confirms that the implementation of sound financial governance enhances transparency, accountability, and community participation, thereby supporting the sustainable improvement of ECE service quality.

Keywords: *Early Childhood Education, Good Financial Governance, Transparency, Accountability, Educational Financial Management.*

PENDAHULUAN

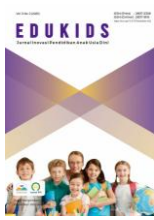
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak pada usia 0–6 tahun. Pada fase ini, anak mengalami perkembangan pesat dalam aspek fisik, bahasa, sosial, emosional, dan kognitif sehingga memerlukan stimulasi yang tepat dan berkelanjutan. Layanan pendidikan yang berkualitas pada jenjang PAUD menjadi fondasi utama dalam membangun kesiapan anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu, keberhasilan penyelenggaraan PAUD tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran, tetapi juga oleh kualitas tata kelola lembaga yang mampu mendukung keberlangsungan layanan pendidikan secara optimal.

Pengelolaan lembaga PAUD yang efektif memerlukan dukungan sistem administrasi dan keuangan yang terencana dengan baik. Keuangan menjadi unsur strategis karena berkaitan langsung dengan penyediaan sarana pembelajaran, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta keberlangsungan program pendidikan. Pengelolaan dana yang sistematis dan profesional memungkinkan lembaga PAUD meningkatkan mutu layanan secara lebih merata dan berkelanjutan. Selain itu, tata kelola keuangan yang baik dapat membantu lembaga menciptakan akses pendidikan yang lebih inklusif bagi masyarakat dari berbagai kondisi sosial ekonomi.

Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan pada lembaga PAUD masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas layanan pendidikan. Beberapa permasalahan yang sering ditemukan meliputi lemahnya perencanaan anggaran, kurang optimalnya sistem pelaporan keuangan, dan rendahnya transparansi dalam penggunaan dana pendidikan. Kondisi tersebut sering kali menyebabkan pengelolaan keuangan berjalan kurang efisien serta menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Selain itu, keterbatasan kemampuan administrasi dan minimnya pemanfaatan teknologi digital turut memperlambat proses pengelolaan dan pengawasan keuangan secara akuntabel.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, penerapan prinsip *Good Financial Governance* menjadi pendekatan yang relevan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Prinsip ini menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan partisipasi dalam setiap proses pengelolaan dana. Penerapan prinsip tata kelola keuangan yang baik dapat meningkatkan kredibilitas lembaga sekaligus meminimalkan potensi penyalahgunaan anggaran pendidikan. Di samping itu, keterlibatan pemangku kepentingan seperti guru, orang tua, dan masyarakat juga dapat memperkuat pengawasan serta mendukung proses evaluasi keuangan secara lebih partisipatif dan berkelanjutan.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang baru dalam mendukung modernisasi tata kelola keuangan pada lembaga PAUD. Pemanfaatan aplikasi administrasi dan sistem pelaporan berbasis digital mampu membantu proses pencatatan, monitoring, dan evaluasi keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Teknologi juga memungkinkan akses informasi keuangan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan melalui sistem data yang dapat dipantau secara *real time*. Namun, penelitian sebelumnya masih cenderung



membahas aspek transparansi dan akuntabilitas secara parsial sehingga belum banyak mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital dan partisipasi stakeholder dalam satu model pengelolaan yang komprehensif. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan strategi pengelolaan keuangan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi inovatif dalam pengelolaan keuangan PAUD berbasis prinsip *Good Financial Governance* guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan model pengelolaan keuangan yang mampu mengintegrasikan tata kelola yang baik, pemanfaatan teknologi digital, dan partisipasi stakeholder secara berkelanjutan. Kebaruan penelitian terletak pada penguatan sinergi antara prinsip *Good Financial Governance* dengan inovasi pengelolaan berbasis teknologi dalam konteks pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan sistem pengelolaan keuangan PAUD yang lebih efektif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*). Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal terakreditasi, buku akademik, dan dokumen ilmiah yang relevan dengan pengelolaan keuangan PAUD berbasis *Good Financial Governance*. Sumber data diklasifikasikan menjadi sumber primer berupa artikel ilmiah bereputasi dan sumber sekunder berupa buku referensi serta laporan penelitian terkait. Pemilihan literatur difokuskan pada publikasi 5 tahun terakhir yang memiliki relevansi, kredibilitas, dan keterkaitan langsung dengan tema transparansi, akuntabilitas, serta inovasi pengelolaan keuangan pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah dan mengorganisasi berbagai literatur sesuai fokus penelitian. Prosedur penelitian meliputi identifikasi topik, penelusuran literatur, seleksi sumber, klasifikasi data, dan analisis hasil kajian. Teknik analisis data menggunakan *content analysis* dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, konsep, dan hubungan antar temuan dalam literatur. Proses analisis dilakukan melalui pembacaan mendalam, pengkodean data, pengelompokan tema, dan penarikan kesimpulan secara interpretatif. Untuk meningkatkan validitas data, penelitian menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai artikel, buku, dan dokumen ilmiah yang memiliki kesesuaian topik sehingga diperoleh data yang lebih konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

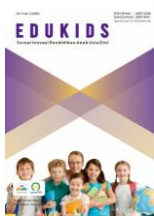
Kajian literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep dan praktik pengelolaan keuangan PAUD yang berbasis transparansi dan akuntabilitas. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta mendorong inovasi melalui pemanfaatan teknologi. Untuk memudahkan analisis, berbagai temuan tersebut dirangkum secara sistematis dalam Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Studi Literatur (Revisi & Lengkap)

No	Penulis Tahun	&	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian
1	Suhardi et al. (2024)		Manajemen pembiayaan PAUD	Kualitatif	Akuntabilitas penting dalam efektivitas pembiayaan	Dasar pengelolaan keuangan PAUD
2	Haryanto Saharsini (2024)	&	Efektivitas dana BOP PAUD	Kuantitatif	Perencanaan & pengawasan menentukan efektivitas	Penguatan evaluasi keuangan
3	Sari (2025)		Transparansi & digitalisasi	Kualitatif	Digitalisasi meningkatkan akuntabilitas	Inovasi teknologi keuangan
4	Simanjuntak et al. (2024)	et al.	Transparansi dana BOS	Kuantitatif	Transparansi → integritas pendidikan	Good governance
5	Fitri Kurniawati (2021)	&	Kualitas layanan pendidikan	Kualitatif	Akuntabilitas meningkatkan mutu layanan	Dampak kualitas pendidikan
6	Adzkia et al. (2024)	et al.	Manajemen keuangan sekolah	Kualitatif	Transparansi meningkatkan kepercayaan	Stakeholder engagement
7	Barus et al. (2025)	et al.	Efektivitas & transparansi	SLR	Transparansi meningkatkan mutu pendidikan	Sintesis teori
8	Larasati Handayani (2021)	&	Dana BOP PAUD	Kuantitatif	Efisiensi & transparansi masih rendah	Research gap
9	Hamidah et al. (2022)	et al.	Keuangan PAUD	Studi kasus	Pengelolaan belum optimal	Kondisi lapangan
10	Juairia et al. (2022)	et al.	Manajemen keuangan PAUD	Kualitatif	Manajemen memengaruhi kualitas	Landasan teori
11	Mustika Nugraha (2024)	&	Pembiayaan pendidikan	Kualitatif	Perencanaan penting	RKAS
12	Nabila & Utami (2023)	&	Manajemen PAUD	Kualitatif	Manajemen → kualitas layanan	Konteks PAUD
13	Siregar (2021)		Pembiayaan pendidikan	Konferensi	Pembiayaan → mutu pendidikan	Dampak strategis
14	Azizah et al. (2024)	et al.	Kepercayaan masyarakat	Kuantitatif	Transparansi → kepercayaan	Outcome sosial



15	Alfiani & Estiningrum (2021)	Akuntabilitas keuangan	Kuantitatif	Sistem akuntansi penting	Penguatan sistem
16	Klaudia (2025)	Sarpras PAUD	Kualitatif	Transparansi meningkatkan kualitas	Implementasi
17	Afra & Alwi (2025)	Digitalisasi pendidikan	SLR	Teknologi → akuntabilitas	Inovasi
18	Pujiaty & Kartika (2025)	Teknologi keuangan	Kualitatif	Efisiensi meningkat	Strategi modern
19	Kasim (2026)	Visualisasi data	Kuantitatif	Visualisasi mempermudah pemahaman	Pelaporan
20	Agustiana et al. (2026)	Diversifikasi pendanaan	Kuantitatif	Stabilitas keuangan meningkat	Keberlanjutan
21	Angelia et al. (2025)	Manajemen PAUD	Kualitatif	Strategi → mutu layanan	Kebijakan
22	Riadi (2021)	Transparansi sekolah	Kuantitatif	Transparansi akuntabilitas →	Teori global
23	Koerniawati (2025)	Tata kelola keuangan	Kualitatif	Tantangan SDM & teknologi	Gap implementasi
24	Riinawati (2022)	Strategi pembiayaan	Kualitatif	Strategi → kualitas	Landasan strategi
25	Paananen et al. (2024)	Datafikasi PAUD	Kualitatif	Data meningkatkan control	Inovasi global
26	Fatmawati & Nugraha (2024)	Pembiayaan sekolah	Kualitatif	Pengelolaan belum optimal	Gap
27	Banjarnahor & Elfrianto (2023)	Monitoring keuangan	Kualitatif	Monitoring → transparansi	Pengawasan
28	Zhang et al. (2026)	Faktor kualitas PAUD	Kuantitatif (ML)	Input keuangan → kualitas	Bukti kuat
29	Syah (2023)	Optimalisasi BOSP PAUD	Kualitatif	Penerapan prinsip keuangan meningkatkan efisiensi dan transparansi	Konteks spesifik PAUD & kebijakan BOSP
30	Azizah et al. (2024)	Transparansi & efektivitas BOP	Kuantitatif	Transparansi & akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana	Penguatan hubungan variabel utama penelitian



Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar penelitian menegaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pendidikan. Selain itu, terlihat adanya kecenderungan integrasi teknologi dan partisipasi pemangku kepentingan. Namun, masih terdapat kendala implementasi, sehingga penelitian ini berfokus pada penguatan pendekatan integratif berbasis *Good Financial Governance*.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan PAUD memiliki pengaruh penting terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Transparansi memungkinkan seluruh pemangku kepentingan mengetahui alur penggunaan dana secara terbuka, sedangkan akuntabilitas memastikan bahwa setiap pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan terukur. Temuan ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan yang transparan mampu menciptakan sistem pendidikan yang lebih berintegritas. Penelitian ini tidak hanya memandang transparansi sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai instrumen penguatan kontrol sosial yang mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana pendidikan secara aktif dan berkelanjutan.

Partisipasi pemangku kepentingan dalam proses penyusunan anggaran menjadi strategi penting dalam mendukung tata kelola keuangan yang efektif. Keterlibatan orang tua, guru, dan masyarakat mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga PAUD sekaligus memperkuat pengawasan penggunaan anggaran. Temuan ini didukung oleh penelitian Adzkiya et al. (2024) dan Azizah et al. (2024) yang menegaskan bahwa pengelolaan dana sekolah yang partisipatif berkaitan erat dengan peningkatan akuntabilitas lembaga pendidikan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan transparansi formal melalui laporan keuangan, penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi stakeholder juga berfungsi sebagai mekanisme preventif dalam meminimalkan potensi penyimpangan dana pendidikan. Dengan demikian, tata kelola partisipatif tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan dana, tetapi juga memperkuat legitimasi sosial lembaga PAUD di tengah masyarakat.

Efektivitas pengelolaan dana pendidikan juga dipengaruhi oleh kualitas perencanaan dan penganggaran yang diterapkan lembaga. Penyusunan RKAS yang realistis dan berbasis kebutuhan memungkinkan alokasi dana lebih terarah terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Penelitian Haryanto dan Saharsini (2024) menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOP PAUD dipengaruhi oleh kemampuan manajerial, perencanaan, dan pengawasan yang baik. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi antara perencanaan keuangan dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan tidak dapat dipisahkan dari proses pengambilan keputusan strategis dalam lembaga pendidikan anak usia dini.

Pemanfaatan teknologi digital menjadi inovasi yang semakin relevan dalam mendukung tata kelola keuangan PAUD. Digitalisasi sistem keuangan memungkinkan proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Hal ini sejalan dengan penelitian Afra dan Alwi (2025) serta Pujiaty dan Kartika (2025) yang menyatakan bahwa teknologi mampu meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas layanan pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya mempermudah administrasi keuangan, tetapi juga menciptakan sistem pengawasan berbasis real-time yang dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan dana. Selain itu,



penyajian laporan keuangan dalam bentuk digital dinilai lebih mudah dipahami oleh masyarakat sehingga meningkatkan keterbukaan informasi lembaga.

Pembentukan tim keuangan internal dan sistem pengawasan yang terstruktur turut menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas pengelolaan dana pendidikan. Tim keuangan berperan dalam memastikan seluruh proses administrasi berjalan sesuai dengan prinsip *Good Financial Governance*. Temuan ini mendukung penelitian Juairia et al. (2022) dan Hamidah et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang terorganisasi mampu meningkatkan efektivitas tata kelola lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini, keberadaan tim keuangan dipandang tidak hanya sebagai pelaksana administrasi, tetapi juga sebagai bagian dari sistem kontrol internal yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan lembaga dan perkembangan teknologi. Dengan adanya sistem pengawasan yang jelas, lembaga PAUD dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara lebih terukur dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, pengelolaan keuangan PAUD masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait keterbatasan sumber pendanaan dan kapasitas pengelola lembaga. Ketergantungan pada dana SPP dan bantuan pemerintah sering kali menyebabkan ketidakstabilan operasional lembaga pendidikan. Penelitian Agustiana et al. (2026) menegaskan pentingnya diversifikasi sumber pendanaan untuk menjaga keberlanjutan layanan pendidikan. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi antara prinsip transparansi, partisipasi stakeholder, pemanfaatan teknologi digital, dan strategi diversifikasi pendanaan sebagai pendekatan komprehensif dalam pengelolaan keuangan PAUD. Kontribusi penelitian ini tidak hanya bersifat konseptual dalam memperkuat kajian *Good Financial Governance*, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengembangan model tata kelola keuangan PAUD yang lebih adaptif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip *Good Financial Governance* memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan PAUD melalui transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, dan efisiensi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik mampu mendukung keberlanjutan layanan pendidikan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga PAUD. Namun, implementasi tata kelola keuangan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya pemanfaatan teknologi, dan belum optimalnya sistem pelaporan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan sistem pengelolaan keuangan menjadi kebutuhan penting dalam mendukung mutu pendidikan anak usia dini.

Sintesis penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan PAUD perlu dikembangkan melalui pendekatan yang adaptif, partisipatif, dan berbasis inovasi. Kebaruan penelitian terletak pada integrasi prinsip *Good Financial Governance* dengan pemanfaatan teknologi digital, keterlibatan stakeholder, dan strategi pendanaan berkelanjutan sebagai model penguatan tata kelola keuangan PAUD. Secara konseptual, penelitian ini memperluas kajian tata kelola keuangan pendidikan, sedangkan secara praktis dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model tersebut secara empiris melalui studi lapangan dan mengembangkan sistem keuangan berbasis digital guna memperkuat efektivitas dan akuntabilitas lembaga PAUD.

DAFTAR PUSTAKA



- Afra, M., & Alwi, S. (2025). Digitalisasi layanan pendidikan untuk meningkatkan akuntabilitas madrasah: Sebuah tinjauan literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 237–249. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/26732>
- Adzkiya, R., Anastasya, F., Awalliyah, N. S., & Kusumaningrum, H. (2024). Manajemen keuangan sekolah: transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. *Al-Gafari: Manajemen dan Pendidikan*, 2(3), 278–289. <https://doi.org/10.66886/algafari-mp.v2i3.140>
- Agustiana, E., Sriyanti, R., & Nasution, Y. N. (2026). Strategi Diversifikasi Pendanaan Dan Stabilitas Keuangan Sekolah Dasar Swasta Di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 1937–1950. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/1870>
- Alfiani, A., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan sistem akuntansi keuangan desa dalam pengelolaan keuangan desa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 222–229. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.36125>
- Angelia, A. T., Putri, N. K., & Susanti, U. V. (2025). Manajemen Penyelenggaraan PAUD: Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 99–109. <https://publikasi.abidan.org/index.php/edusiana/article/view/1134>
- Azizah, E., Arliyah, A., Nurasih, B., Wulandari, F., Darwanti, P., Septiani, S., & Pudjaningsih, W. (2024). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional penyelenggaraan di lembaga PAUD. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(4), 297–306. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8149>
- Azizah, S., Al Rosyadah, H. K., & Pratama, V. Y. (2024). Kualitas Layanan Publik, Transparansi, dan Akuntabilitas sebagai Faktor Penentu Kepercayaan Masyarakat. *SINOMIKA Journal*, 3(1), 19–34. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/2246>
- Banjarnahor, L., & Elfrianto, E. (2023). Monitoring and evaluation of school finances to increase transparency and accountability. *Indonesian Journal Education*, 2(2), 30–33. <https://doi.org/10.56495/ije.v2i2.525>
- Barus, R., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). Efektivitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan: Systematic Literature Review Dan Sintesis Tematik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(4), 1001–1016. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i4.5808>
- Fatmawati, S., & Nugraha, M. S. (2024). Pengelolaan pembiayaan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama swasta. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 38–54. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i1.144>
- Fitri, E. N., & Kurniawati, D. (2021). Optimalisasi kualitas pelayanan pendidikan melalui peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 6(1), 15–26. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v6i1.y2021.p15-26>
- Hamidah, A., Aisiyah, L. N., & Atika, A. N. (2022). Analisis manajemen keuangan lembaga PAUD: Studi kasus di RA Perwanida 01 Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember. *JP2KG AUD*, 3(2), 125–140. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.2.125-140>



- Haryanto, N. C. R., & Saharsini, A. (2024). Determinan Efektivitas Pengelolaan Dana BOP PAUD Di Banjarsari. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital*, 3(2), 129–142. <https://doi.org/10.37676/jambd.v3i2.5662>
- Iman, N., & Zahara, J. N. (2025). Management and Financial Transparency Assistance to Build Public Trust in Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Ngunut. *Mangabdi*, 2(2), 88–104. <https://doi.org/10.31958/mangabdi.v2i2.15903>
- Juairia, J., Sapitri, A. P., Audina, M., & Wulandari, R. (2022). Peran Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 298–306. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i03.240>
- Kasim, D. R. S. (2026). Efektivitas Visualisasi Data Akuntansi di Media Sosial: Studi Literasi Keuangan melalui Perspektif Komunikasi Visual. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 4(1). <https://publication.arstech.co.id/index.php/jmbe/article/view/85>
- Klaudia, N. (2025). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Efektif dan Transparan di Lembaga PAUD. *TSAQOFAH*, 6(1), 61–73. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i1.8010>
- Koerniawati, D. (2025). Transparent and Accountable School Financial Management: Challenges and Processes. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(1). <https://injournal.org/index.php/12/article/view/371>
- Kurniawan, R., Oktavia, L., Abakar, A. A. B., Sholeh, M., & Widiyanah, I. (2025). Strategi Efektif Pembiayaan Pendidikan Anak Usia Dini: Praktik Baik di TK As Salam Bekasi. *Jurnal Inspirasi Pembelajaran*, 6(3). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jip/article/view/2790>
- Larasati, D., Innayah, M. N., Tubastuvi, N., & Nazah, N. (2025). Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi. *Permana*, 17(3), 2614–2632. <https://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana/article/view/1332>
- Larasati, P. A., & Handayani, N. (2021). Analisis Transparansi, Akuntabilitas, Efektivitas dan Efisiensi dalam Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Operasional PAUD. *JIRA*, 10(7). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4098>
- Mustika, I., & Nugraha, M. S. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Digdaya*, 1(1). <https://digdaya.ahadpublishing.com/index.php/journal/article/view/8>
- Nabila, R., & Utami, D. T. (2023). Manajemen PAUD. *Generasi Emas*, 6(2), 53–62. [https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(2\).14232](https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(2).14232)
- Paananen, M., Archer, N., Albin-Clark, J., Roberts-Holmes, G., Chung, J., & Siippainen, A. (2024). Staying with the trouble of datafication in early childhood education. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 25(3), 285–289. <https://doi.org/10.1177/14639491241290587>
- Pujiaty, E., & Kartika, I. (2025). Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pengembangan Program Pendidikan Berbasis Teknologi. *Jurnal Tahsinia*, 6(6), 941–955. <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/tahsinia/article/view/838>
- Riadi, R. M. (2021). School Financial Management based on Accountability and Transparency. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 13(2). <https://doi.org/10.9756/INT-JECSE/V13I2.211091>
- Riinawati, R. (2022). Strategy of financing management to improve the quality of Islamic education institution. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2757–2768. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1519>



- Safitri, M. A. D., Saputri, C. A., Kartika, A., Rahmah, A., Fauziah, Z. R., & Putri, A. A. P. (2025). Implementasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD. *Aulad*, 8(3), 1184–1194. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1201>
- Sari, P. M. (2025). Integrasi Nilai Amanah, Akuntabilitas, dan Transparansi dalam Manajemen Keuangan Pendidikan Islam di Era Digital. *Pendas*, 10(04), 292–306. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/38822>
- Simanjuntak, M. N., Nafiati, D. A., & Hendaryati, N. (2024). Menuju Pendidikan Berintegritas: Studi Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS. *Journal of Education Research*, 5(4), 6191–6197. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1588>
- Siregar, N. H. (2021). Educational Financing Management to Improve the Quality of Education. *ICSTMS 2020* (pp. 409–413). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210909.090>
- Suhardi, S., Mulyani, A. S., Anggraini, F., Khairunnisa, A., & Amantsuro, A. L. (2024). Manajemen Pembiayaan: Pentingnya Manajemen dan Akuntabilitas Pembiayaan pada PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 31851–31861. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/18186>
- Syah, R. R. (2023). Penerapan prinsip pengelolaan keuangan dalam mengoptimalkan BOSP PAUD Geen Gen Violet Tangerang. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 7(2), 137–144. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i2.1779>
- Wahyuni, A. (2023). Analisis Manajemen Keuangan Lembaga PAUD (TK, RA dan KB). *Yaa Bunayya*, 7(2), 109–118. <https://doi.org/10.24853/yby.7.2.109-118>
- Yaqin, M. N., & Shaleh, S. (2024). Implementation of Good Governance Principles in Educational Financial Management. *Integration: Journal of Social Sciences and Culture*, 343–350. <https://doi.org/10.38142/ijssc.v2i4.241>
- Zhang, X., Yan, Y., Guo, Y., & Li, K. (2026). Analyzing the impact of input factors on early childhood education quality using explainable machine learning. *International Journal of Educational Research*, 137, 102966. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2026.102966>